

STUDIUM GENERALE



Nama : Jessica Ruth Putri Hutabarat
NIM : 18320024
Program Studi : Teknik Biomedis
Fakultas/ Sekolah : Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Tema : Seni Bekerja di Pemerintahan
Pembicara : Ibu Denni Puspa Purbasari
Hari/ tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
Kelas : K07

RESUME *)

Dilakukan survei pada alumni ITB 2015, didapatkan bahwa 75% bekerja, dengan 11% di pemerintahan dan 10% di BUMN.

Bu Denni merupakan Direktur Eksekutif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, dosen UGM, dan juga bekerja di pemerintahan.

“Be observant, be humble, and have the thirst to keep learning.”

Basic Economic (ECON 101)

Adam Smith (1776), Bapak Ekonomi, *The Wealth of Nations*.

- Ditentukan oleh jumlah tenaga kerja (hanya bisa dalam jangka pendek).
- Ditentukan oleh produktivitas tenaga kerja (dalam jangka panjang).
- Alasan intervensi negara dalam *market economy*:
 - o Pertahanan.
 - o Penegakan hukum.
 - o *Public works* (contoh: pendidikan).

Public economics tentang alasan penggunaan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), merupakan anggaran yang secara khusus disediakan oleh negara sebagai dana untuk belanja tahunan (<https://iblam.ac.id/>)

- Fungsi alokasi → mengatasi *market failure*
Merupakan kondisi saat distribusi barang atau jasa tidak efisien atau tidak memadai satu dengan yang lain. Pemerintah akan mengalokasi agar *market* tidak turun dan terus dapat berputar.
- Fungsi distribusi → mengatasi ketimpangan pendapatan
Mengambil dari yang kaya dan memberikan subsidi untuk yang miskin. Pemerintah harus memastikan bahwa uang harus berputar dan kebutuhan Masyarakat dan negara harus terpenuhi.
- Fungsi stabilisasi → mengatasi *business cycle*
Pemerintah harus siap sedia, terutama bila dalam keadaan tidak stabil atau krisis. Semisal ketika COVID 19, saat krisis tahun '98. Negara harus melakukan belanja, karena pada keadaan seperti ini, biasanya swasta mundur dalam belanja dan tidak berani karena kemungkinan besar akan rugi. Maka, negara harus masuk dan menstabilisasi kembali keadaan ekonomi negara agar tetap terus berjalan dan tidak berhenti.

Sebelum Prakerja diluncurkan (2019), pelatihan tenaga kerja belum menjadi perhatian

Dalam sisi penawaran pelatihan:

- Masih terbatas dalam hal:
 - o Kualitas → Apakah benar-benar pelatihannya terjamin, menghasilkan sertifikat, standarnya memenuhi kebutuhan perusahaan.
 - o Relevansi → Apakah *course* yang diberikan oleh pelatihan memang relevan dengan apa yang dibutuhkan dan dicari oleh Perusahaan.
 - o Keberagaman.
 - o Ketersediaan di seluruh wilayah → Seringkali pelatihan terpusat di Jawa. Pelatihan-pelatihan untuk di daerah luar, terutama daerah 3T atau daerah yang tidak mempunyai akses internet kurang.

Dalam sisi peminatan

Dilakukan survey untuk pelatihan seseorang oleh prakerja

1. Ditanya kepada pegawainya sendiri, seberapa banyak pegawai yang melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum bekerja?
Didapatkan hanya sekitar 10% yang sudah melakukan pelatihan. Sedangkan sinyanya sebanyak 90%, kurang lebih 120 jiwa yang mengatakan belum melakukan pelatihan. Ketika ditanyakan mengapa, banyak yang menjawab adanya keterbatasan biaya, waktu, dan informasi.

2. Ketika ditanyakan kepada perusahaannya sendiri, seberapa penting pelatihan seseorang dalam sebuah Perusahaan?
Ternyata sangat penting, *top 6* dalam Perusahaan. Tetapi ketika ditanyakan mengapa tidak dilakukan? Karena terbatas dalam relevansi, keberagaman, ketersediaan di seluruh wilayah, dan skala yang dibutuhkan.

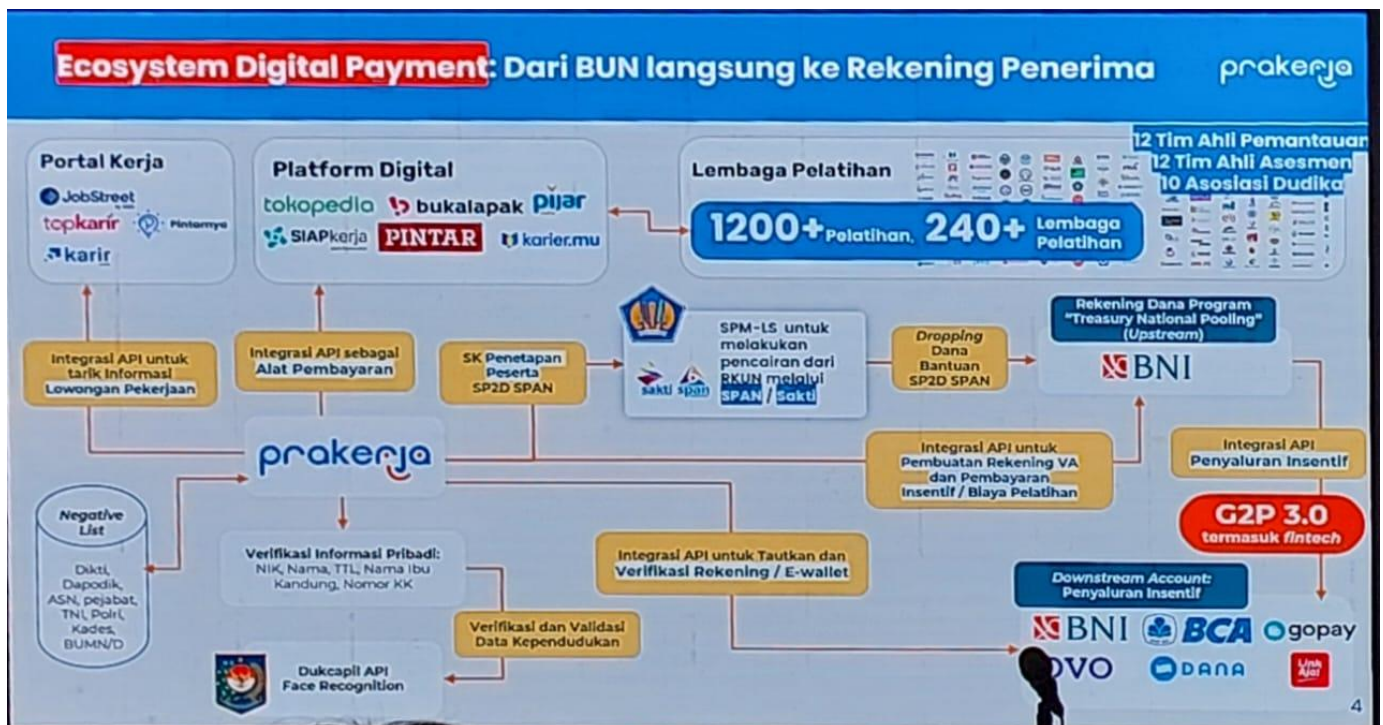
Karena kompetensi dasar kita lemah, maka produktivitas kerja yang diberikan juga rendah.

- Indonesia berada pada peringkat #72 pada ranking PISA dari 77 negara.
- Dengan *GNI per capita USD 4.070*.
- Rata-rata upah pegawai perbulan sebesar Rp2,91 juta.
- Terdapat 20.6% *Youth NEET*, pengangguran muda 6x lipat dibandingkan pengangguran dewasa.
- Tingkat partisipasi kerja perempuan hanya sebesar 51.81%, padahal tingkat pendidikan perempuan dan laki-laki kurang lebih sama besar.

Prakerja membuat sebuah ekosistem dimana Prakerja bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan, dimana Prakerja akan melihat perusahaan tertentu membutuhkan tenaga kerja dalam bidang apa, kemudian Prakerja akan menyediakan pelatihan yang dibutuhkan untuk menyediakan tenaga kerja untuk perusahaan tersebut.

- Prakerja menjadi sebuah katalis untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja untuk sebuah Perusahaan.
- Prakerja adalah PMO digital pertama yang dimiliki oleh pemerintah.
- Prakerja juga berniat untuk menjalin persatuan Indonesia secara digital.

Berikut ekosistem yang dibangun oleh Prakerja:



Terdapat sebanyak 126.5 juta pekerja Indonesia pada Agustus 2019, dengan

- 57.5% → Lulusan SD atau SMP
- 40.8% → Buruh, karyawan, atau pegawai
- 38.2% → Wirausaha
- 11.5% → Pekerja keluarga atau tidak dibayar
- 27.3% → Bekerja di sektor pertanian
- 55.7% → Bekerja di sektor informal
- 71.1% → Bekerja penuh waktu

Dibutuhkan program pelatihan yang **inklusif** bagi semua kalangan dan **menjawab pain points** pengguna yang memiliki

- Keterbatasan uang → dibantu dengan adanya beasiswa
- Keterbatasan waktu → dibantu dengan pelatihan yang dilakukan secara, *online*, *self-paced*, dan singkat
- Keterbatasan informasi → *marketplace*

Selain itu, pelatihan juga harus **relevan dan berkualitas**

Menurut **LinkedIn's Jobs on the Rise 2018-2022**:

1. **Indonesia (white-collar)**
 - a. *Content Planner*

- b. *Data Science Specialist*
- c. *Talent Acquisition Specialist*
- d. *Growth Manager*
- e. *User Experience Writer*
- f. *Epidemiologist*
- g. *Customer Success Manager*
- h. *Product Researcher*
- i. *Career Specialist*
- j. *Software QA Tester*

Sebesar **41%** *skill* yang dibutuhkan pekerjaan akan berubah pada tahun 2015

Implikasi kebijakan:

- o *Skill first-policies*
- o *Support hybrid*
- o *Develop AI skills*

2. Indonesia 2023 (blue-collar)

- a. Administrasi
- b. Sales
- c. Hotel/Restaurant Staff
- d. Staf Logistik/Operasional
- e. Staf Retail/Toko
- f. Tenaga Kebersihan
- g. Barista/Bartender
- h. Kasir
- i. *Customer Service*
- j. Akuntansi dan Keuangan

Terdapat **>80%** pekerja di Perusahaan tergolong *blue-collar* dan *entry-level white-collar*

Trending:

- o Kerja *remote*
- o Paruh waktu
- o *Freelance/proyekan*

Lessons Learned : Entrepreneurial Government

1. Inovasi di sektor public agar ekonomi tumbuh inklusif dan *sustainable*
2. Inovasi dalam teknologi, institusi, dan social
3. Inovasi membutuhkan kolaborasi, akumulasi, dan *space*, yang mana
 - a. Kolaborasi
 - i. Lintas K/L, lintas bidang, lintas *agents*
 - b. Akumulasi
 - i. ***Start with capability, end dengan higher capability to govern.*** Bukan *infantilizing*, bukan *one-shot game*
 - ii. Menjadi *insider*, *uplift* birokrasi, dan menjadi aktor perubahan
 - c. Space
 - i. Inovasi tidak instan, pasti membutuhkan eksperimentasi dan juga perbaikan-perbaikan untuk menjadi sempurna
 - ii. ***Government failure should be acceptable***, bisa semua sudah dilakukan dengan yang terbaik

“Mimpi yang kecil bukanlah mimpi. Mimpi yang sangat besar hingga membuat takut apakah akan tercapai atau tidak, merupakan mimpi yang sebenarnya.”

“Embrace and collaborate, start with capability and end to govern.”

“Jangan katalistik, jadilah air yang mengalir karena kita kaum yang tercedas di Indonesia.”

Sesi tanya-jawab

Q: Tips apa yang dapat Ibu bagikan jika ingin mengembangkan karier nya dalam pemerintahan dan cara Ibu dapat mencapai jabatan seperti Ibu sekarang? Dan apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menjabat sebagai direktur?

A: Kerja sebaik mungkin, selalu do your best, have a plan.

Q: Pendidikan informal kok tidak bisa?

A: Karena, penting sebetulnya proyek formal. Education is very important. Sementara, PraKerja ini untuk melengkapi.

Q: Bagaimana PraKerja menaungi daerah 3T. Kesulitan apa yang telah dilalui program PraKerja dalam menyalurkan informasi kepada daerah yang kurang memiliki akses internet dan bagaimana cara mengatasinya?

A: Bagaimana kita menyampaikan informasi? Ada dua angle yang di-tackle, yaitu

1. Dengan meningkatkan internet, digitalisasi pada daerah tersebut.
2. Meningkatkan sosialisasi offline tentang PraKerja sekaligus melihat keadaan internet pada daerah tersebut.

Keterangan:

1. Lembar resume yang telah diisi materi dikirimkan via EDUNEX
2. Resume dapat ditulis tangan atau diketik
3. Untuk mengetahui jadwal kuliah berikutnya dan info lainnya, silahkan bergabung di Grup Telegram via tautan:
<https://t.me/joinchat/UH0m0KzwrkexnbE>
4. Official Line Account @qpu8078z